

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan tujuan memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka pelajari. Di Universitas Multimedia Nusantara, implementasi MBKM mencakup empat kategori utama, yaitu proyek desa, penelitian, wirausaha, dan program pertukaran mahasiswa. Pada MBKM proyek desa, mahasiswa akan membantu mengembangkan visual dari UMKM yang ada di desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, klasifikasi UMKM terbagi menjadi tiga kategori. Pertama, usaha mikro adalah usaha produktif yang dikelola oleh individu atau badan usaha. UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian nasional melalui produksi dan pemasaran produk lokal dengan modal yang relatif kecil namun memiliki permintaan yang tinggi di masyarakat. Selain itu, keberadaan UMKM juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja yang dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Nur, 2023). UMKM juga menghadapi tantangan, salah satunya adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia yang dapat menghambat optimalisasi dan pertumbuhan usaha. Kendala ini juga dialami oleh UMKM yang terdapat di beberapa desa binaan dalam program MBKM. UMKM yang akan dibina dalam proyek ini adalah Mie Ayam Warisan D5 dari Desa Medang.

Mie Ayam Warisan D5 adalah bisnis makanan yang dijalani oleh seorang bernama Andreas. UMKM yang sudah berjalan kurang lebih satu setengah tahun ini, menjual mie ayam khas yang digemari anak muda sampai dewasa. Selain harganya yang terjangkau, porsi makanan yang banyak juga mengundang para mahasiswa untuk datang kembali. Menunya bervariasi dari aneka mie dengan

toping berbeda, bihun, sampai pangsit yang dibuat sendiri. Berdasarkan wawancara yang sudah diselenggarakan oleh penulis sebelumnya, Penghasilan yang didapatkan oleh Andreas sudah termasuk menguntungkan meskipun sedikit. Pemilik UMKM ini berharap agar bisnisnya bisa dikenal oleh cakupan masyarakat yang lebih luas agar keuntungannya bisa lebih maksimal.

Setelah diselidiki, ternyata ada nama Mie Ayam Warisan yang ada di daerah sekitar Desa Medang. Akhirnya sebagai sebuah pembeda, Andreas menambahkan “D5” yaitu blok tempat UMKM berada. Identifikasi visual adalah pesan pertama yang dilihat oleh audiens yang menjadi penanda sekaligus pembeda suatu usaha dengan yang lainnya (Putra, 2021). Hal ini menjadi masalah karena pemilik UMKM takut dirugikan dengan kemiripan tersebut. Kesamaan ini berpotensi menimbulkan kebingungan di kalangan konsumen, yang dapat berdampak pada penurunan jumlah pelanggan serta mengancam keberlangsungan usaha.

Masalah desain yang terlihat jelas pada UMKM Mie Ayam Warisan D5 adalah kurangnya identitas visual. Secara visual, UMKM juga tidak memiliki ciri khas tertentu yang bisa menjadi pembeda dari mie ayam lainnya. Identitas visual yang dimaksud adalah logo. Mie Ayam Warisan D5 hanya memiliki identifikasi berupa tulisan, tanpa ciri khas tertentu. Hal ini bisa menjadi salah satu alasan UMKM belum dikenal dengan baik oleh masyarakat di sekitarnya. Mie Ayam Warisan D5 juga kurang rekognisi tanpa adanya logo yang jelas.

Mie Ayam Warisan D5 memerlukan identitas berupa logo yang dapat menjadikan usaha gampang dikenali serta meningkatkan potensi bersaing di pasar. Maka dalam laporan ini penulis akan merancang identitas visual yang dibutuhkan oleh UMKM. Setelah melakukan analisa terhadap Mie Ayam Warisan D5 serta lingkungan sekitarnya, penulis akan membuat desain visual berupa logo serta media pendukung lainnya untuk kebutuhan UMKM.

## 1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, penulis dapat memaparkan dua masalah sebagai berikut:

1. Pemilik Mie Ayam Warisan D5 merasa dirugikan akibat adanya usaha lain dengan nama serupa di area sekitar. Kesamaan ini berpotensi menimbulkan kebingungan di kalangan konsumen, yang dapat berdampak pada penurunan jumlah pelanggan serta mengancam keberlangsungan usaha.
2. Mie Ayam Warisan D5 tidak memiliki identitas visual yang jelas sehingga rekognisi UMKM kurang dikenal oleh masyarakat sekitar.

Dari rangkaian masalah yang ditemukan pada UMKM Mie Ayam Warisan D5, penulis dapat merumuskan menjadi:

1. Bagaimana perancangan identitas visual UMKM Mie Ayam Warisan D5 Desa Medang?

## 1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Penulis telah melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung ke tempat UMKM. Untuk membatasi objek perancangan yang akan dijalankan untuk Mie Ayam Warisan D5, berikut adalah batasan masalahnya:

### 1.3.1 Demografis

#### 1. Usia

Berdasarkan data dari Kemendikbud, berikut ini adalah klasifikasi usia sebagai target audiens dari UMKM Mie Ayam Warisan D5:

- a. Primer: 20-40 tahun (dewasa awal)
- b. Sekunder: diatas 60 tahun (dewasa akhir)

#### 2. Jenis Kelamin:

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

#### 3. Pendidikan: SD-Sarjana

#### 4. Pekerjaan: semua pekerjaan

5. Kelas Ekonomi: Dilansir dari Badan Pusat Statistik yang diolah oleh Talenta Data Indonesia, ada 7 bagian kategori SES, yaitu SES A1, A2, B, C1, C2, D, dan E. Pembagian kategori ini berdasarkan jumlah pengeluaran rumah tangga per bulannya untuk setiap keluarga. Maka untuk target audiens UMKM Mie Ayam Warisan D5 adalah SES B-C (pengeluaran Rp 2.000.000,00 – Rp 5.000.000,00).

6. Agama: semua agama

7. Suku: semua suku

8. Bahasa: Indonesia

### 1.3.2 Geografis

1. Negara: Indonesia

2. Iklim: Tropis

3. Provinsi: Banten

4. Kecamatan: Pagedangan

5. Desa: Medang

### 1.3.3 Psikografis

1. Masyarakat menyukai makanan yang sederhana dan cepat.

2. Masyarakat menyukai makanan dengan harga yang terjangkau.

3. Masyarakat menyukai makanan yang mengenyangkan.

## 1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam pencapaian pelaksanaan program MBKM Proyek Desa untuk UMKM Mie Ayam Warisan D5, berikut ini adalah tujuan yang penulis ingin capai:

1. Merancang identitas visual untuk UMKM Mie Ayam Warisan D5 Desa Medang.

2. Merancang elemen visual untuk media promosi UMKM Mie Ayam Warisan D5 Desa Medang.

## 1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

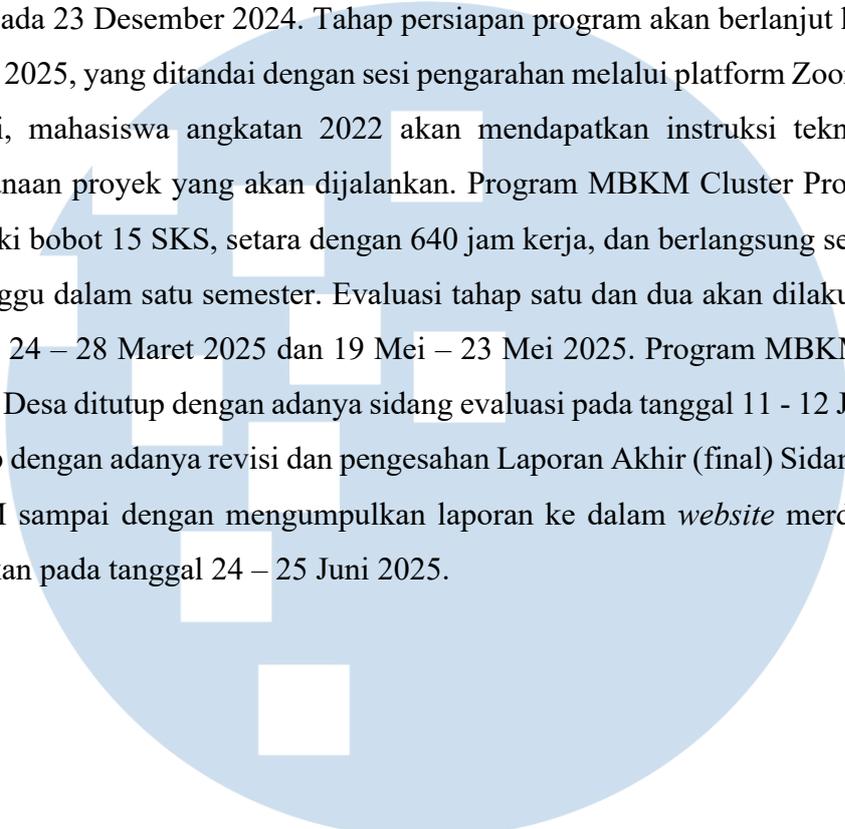
Dalam menjalankan program MBKM penulis menemukan beberapa manfaat dari berbagai macam aspek yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.
  - a. Menciptakan sebuah kesempatan untuk mencari pengalaman bekerja di dunia luar.
  - b. Meningkatkan pemahaman serta pikiran lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah desain.
  - c. Meningkatkan keterampilan desain dalam mengolah visual selama proyek berlangsung.
  - d. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan klien dan tim kreatif agar tercipta sebuah keharmonisan dalam bekerja.
  - e. Meningkatkan rasa empati dan kepekaan dengan masyarakat lain di lingkungan sekitar.
2. Bagi Orang Lain.
  - a. Pemilik UMKM akan terbantu dalam memaksimalkan bisnis melalui identitas visual yang baru.
  - b. Membantu meningkatkan potensi penjualan melalui desain serta promosi digital yang dilakukan dalam proyek.
  - c. Menjadi sebuah referensi atau contoh untuk orang lain yang juga ingin membantu UMKM kecil.
3. Bagi Universitas.
  - a. Membantu mengharumkan nama Universitas Multimedia Nusantara dengan memberikan yang terbaik dalam setiap proyek yang dikerjakan selama MBKM.
  - b. Menjadi referensi untuk mahasiswa baru yang juga ingin mengikuti program MBKM cluster Proyek Desa.

### **1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa**

Program MBKM Cluster Proyek Desa resmi dimulai pada 1 November 2024, diawali dengan kegiatan sosialisasi dan pembekalan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap program ini. Setelah sesi pembekalan, mahasiswa diwajibkan mengisi formulir MBKM untuk menentukan cluster pilihan mereka, dengan periode pengisian berlangsung pada 4–6 November 2024.

Hasil seleksi berdasarkan formulir MBKM akan diumumkan melalui email pada 23 Desember 2024. Tahap persiapan program akan berlanjut hingga 22 Januari 2025, yang ditandai dengan sesi pengarahan melalui platform Zoom. Dalam sesi ini, mahasiswa angkatan 2022 akan mendapatkan instruksi teknis terkait pelaksanaan proyek yang akan dijalankan. Program MBKM Cluster Proyek Desa memiliki bobot 15 SKS, setara dengan 640 jam kerja, dan berlangsung selama 18–20 minggu dalam satu semester. Evaluasi tahap satu dan dua akan dilakukan pada tanggal 24 – 28 Maret 2025 dan 19 Mei – 23 Mei 2025. Program MBKM Cluster Proyek Desa ditutup dengan adanya sidang evaluasi pada tanggal 11 - 12 Juni 2025. Ditutup dengan adanya revisi dan pengesahan Laporan Akhir (final) Sidang Cluster MBKM sampai dengan mengumpulkan laporan ke dalam *website* merdeka akan dilakukan pada tanggal 24 – 25 Juni 2025.

A large, light blue circular watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered in the background of the page. The logo features a stylized 'U' and 'M' inside a circle.

# UMMN

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A